

**RELASI PENARIKAN MUNDUR PASUKAN AS DI AFGHANISTAN DAN
KULTUR STRATEGIS AS**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

EKSANTI HARYO PUTRI WULANDARI

NIM 071811233091

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Halaman Pernyataan Tidak Melakukan Plagiat

Halaman pernyataan ini berisi pernyataan tentang originalitas karya tulis dengan menuliskan kalimat:

Bagian atau keseluruhan isi Skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atas universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan (langsung ataupun tidak langsung) dalam isi Skripsi.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.

Surabaya, 9 Mei 2021



(Eksanti Haryo Putri Wulandari)

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

**RELASI PENARIKAN MUNDUR PASUKAN AS DI AFGHANISTAN DAN
KULTUR STRATEGIS AS**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1
di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

Disusun oleh

EKSANTI HARYO PUTRI WULANDARI

NIM. 071811233091

PROGRAM STUDI SARJANA ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL

DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SEMESTER GENAP 2021/2022

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Laporan penelitian ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri, keluarga,
teman-teman, seluruh pihak yang mendukung, dan para pembaca.*

HALAMAN INSPIRASIONAL

Musa didn't know that Allah was going to split the Red Sea for him

He just knew that Allah wasn't going to abandon him

Trust Allah even when you don't know His plan

Anonymous

Allah does not burden a soul beyond that it can bear

Al Quran 2:286

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

Al Quran 55:13

Fall 7 times, stand up 8

Mark Lee

HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur dan terima kasih saya ucapkan kepada Allah SWT yang selalu memberikan kekuatan, kesehatan, dan karunia-Nya kepada saya hingga mampu menjalani lika-liku studi S-1 sampai selesai. Puji syukur dan pujian juga saya berikan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW dan segala ajarannya yang hingga kini menjadi pedoman utama saya dalam menjalani kehidupan. Terima kasih tiada hentinya juga saya tujukan kepada mama dan papa yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, kepercayaan, dan pengertian serta kehangatan. Terima kasih atas tangan-tangan yang tidak segan memberikan pelukan hangat, telinga yang selalu siap mendengar, dan lisan yang selalu memberikan nasihat-nasihat yang hingga kini menemani perjalanan saya. Terima kasih juga kepada adik-adik, Olin dan Dyah, yang selalu memberikan kepercayaan kepada saya sebagai kakak dan memotivasi saya agar selalu berusaha bertindak pada jalur yang benar. Terlepas dari seringnya kami terlibat dalam perdebatan saudara, saya menyadari bahwa kehadiran keduanyalah yang menjadikan rumah tetap hangat.

Sebagai anak rantau yang tinggal jauh dari keluarga, rasanya sangat asing harus hidup sendiri di lingkungan baru tanpa mengenal siapapun. Namun, saya sangat bersyukur karena selama hampir empat tahun menjalani studi, saya menemukan arti sebuah keluarga melalui kehadiran teman-teman HI Unair 2018. Terima kasih kepada *bestie* pengejar diskon dan paling *positive vibes*, Diskon; Inez, Dea, Cepin, Angel, dan Febrin. Terima kasih buat sobi halu pendengar setia curhatan dan drama kehidupan saya: Tata dan Kirana. Terima kasih buat *friendXfoe* yang selalu “kembar” dalam banyak hal selama kuliah: Lucia. Terima kasih buat teman-teman yang selera humornya remed, tapi selalu berhasil *lift up the mood*; Dhanty, Salsa, Dhea, Ofa, Nila, Yosia. Terima kasih buat teman yang cuek, tapi tidak pernah lupa menanyakan kabar dan “merecoki” saya 24/7; Rayandra. Terima kasih buat perempuan-perempuan hebat yang selalu berhasil membuat saya *amaze*; Rani, Ama, Tiara, Anin, Intan, dll. Terima kasih buat teman seperbimbingan yang selalu mendukung, mendoakan, dan menguatkan sejak awal penulisan skripsi; Nana. Terima kasih juga kepada kakak-kakak tingkat yang sangat suportif dan tidak pelit

berbagi ilmu; Kak Demas, Mba Aya, Mba Naola, Mba Kenia, Kak Nina, Mba Galis, Mba Intan, Mas Iqbal, Mas Syahro, dll. Terima kasih juga kepada adik-adik tingkat yang pernah bekerja sama dalam organisasi dan bersama-sama menyukseskan program-program kerja; Hazbi, Aarnee, Keiko, Angie, Alicia, Samy, Ayuk, Diba, Dea, Dhiwa, Ichsan, Caca, Naya, Denit, Davy, Raca.

Terima kasih juga saya ucapkan kepada teman-teman yang selalu mendukung sejak masa-masa *bocil rebel* hingga sekarang menjadi *young adult*. Terima kasih kepada NATOS *habang geng*; Anggi, Sinta, Elfa, Jala, Sabi, Asa, Ersas, Ardel, Feby, Aura, dan Javinka, semoga bisa mewujudkan motto *the brighter your lips the brighter your future*. Terima kasih buat SUNARNO yang selama 8 tahun ini selalu menjadi *circle* yang solid dan suportif; Ferdy dan Dante. Terima kasih buat SNAKEs yang sudah menjadi teman *fangirling* sejak 2012; Tiara dan Gita. Terima kasih juga untuk KAYAK PUNYA GENG yang selalu lucu dan membuat saya tidak melupakan jiwa anak kecil dalam diri saya; Sale dan Oktia. Terima kasih buat sahabat yang *always listening always understanding* yang sekarang sibuk bekerja; Jidan, semoga kita bisa selalu melakukan pertemuan rutin enam bulanan.

Terima kasih banyak kepada seluruh jajaran staf pengajar Departemen Hubungan Internasional Universitas Airlangga dan KPHI – Mba Indah dan Mas Ari. Terima kasih kepada dosen wali Bu Irma yang tidak hentinya memberikan bantuan dan kemudahan selama proses studi. Terima kasih kepada dosen pembimbing Mas Safril yang selalu memberikan dukungan, bimbingan, semangat, dan kepercayaan kepada saya selama penulisan skripsi. Terima kasih juga saya berikan kepada dosen-dosen kebanggaan HI Unair; Pak Basis, Bu Lilik, Bu Sartika, Pak Wahyudi, Pak Muttaqien, Pak Dugis, Bu Ani, Mba Citra, Mba Irfa, Mas Joko, Mas Yunus, Mas Radit, Mba Dila, Mba Icha, Mas Agas, Laoshi Maria, Laoshi Lenny, dan Madame Atri.

Terakhir saya ingin mengucapkan terima kasih kepada sosok yang sering saya lupakan, yaitu diri saya sendiri. Terima kasih untuk segala kekuatan dan keteguhan untuk tidak pernah menyerah dan berhenti dalam memperjuangkan impian.

Surabaya, 10 Mei 2022

Eksanti Haryo Putri Wulandari

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan Judul:

Relasi Penarikan Mundur Pasukan AS di Afghanistan dan Kultur Strategis AS

Disusun oleh:

EKSANTI HARYO PUTRI WULANDARI
NIM: 071811233091



Skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 26 April 2022

Dosen Pembimbing

A. Safril Mubah, Ph.D.
NIP 198109172014041001

Mengetahui
Ketua Departemen Hubungan Internasional

Dr. Phill. Siti Rokhmawati Susanto, S.IP., MIR.
NIP 197703012000032001

SKRIPSI

RELASI PENARIKAN MUNDUR...

EKSANTI HARYO

HALAMAN PENGSAHAN DEWAN PENGUJI

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

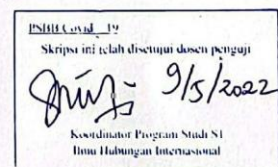
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Program Studi S-1 Ilmu Hubungan Internasional
Departemen Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Airlangga

Pada hari Selasa, 26 April 2022 pukul 13.00 WIB
Secara daring melalui aplikasi Zoom Meeting

Dewan Penguji terdiri dari:

Ketua



Sartika Soesilowati, Dra., MA., Ph.D.
NIP 196407301995122001

Anggota 1

Anggota 2

Wahyudi Purnomo, Drs., M.Phill.
NIP 195609211988101001

Fadhila Inas Pratiwi, S.Hub. Int., MA.
NIP 199305102019032027

SKRIPSI

RELASI PENARIKAN MUNDUR...

EKSANTI HARYO

ABSTRAK

Penandatanganan *Doha Agreement* pada 29 Februari 2020 antara AS dan Taliban menandai babak baru dalam keterlibatan AS di Afghanistan. Melalui perjanjian tersebut, AS berjanji untuk menarik seluruh pasukannya dari Afghanistan, sedangkan Taliban berjanji memastikan tanah Afghanistan tidak lagi digunakan untuk operasi kelompok teroris. Memang narasi untuk menarik pasukan dari Afghanistan telah lama digaungkan sejak pemerintahan Presiden Obama di tahun 2011, tetapi perjanjian secara formal dan realisasinya baru benar-benar dilaksanakan di era kepemimpinan Presiden Trump dan Presiden Biden. Tenggat waktu penarikan pasukan dijadwalkan pada 11 September 2021, sekaligus menandai peringatan 20 tahun serangan teroris di *world trade center* (WTC) dua dekade silam. Keputusan ini cukup menggemparkan karena selama ini AS selalu bersikap agresif di dalam Perang Afghanistan, terutama kepada Taliban. Hal ini lantas menimbulkan pertanyaan mengapa AS menarik pasukannya dari Afghanistan. Penulis berargumen bahwa pragmatisme kepentingan AS mendorong pemerintahan Joe Biden menarik mundur pasukannya dari Afghanistan, karena adanya jumlah korban jiwa yang semakin meningkat dan kecenderungan untuk menempatkan pangkalan dan pasukan militer AS di negara-negara yang berdekatan dengan Afghanistan. Ketiganya merupakan bagian dari kultur strategis AS yang kemudian dianalisis dengan menggunakan konsep kultur strategis Gray. Melalui konsep tersebut, kultur strategis yang ada saling melengkapi untuk memberikan jawaban terkait alasan AS menarik mundur pasukannya dari Afghanistan.

Kata-kata kunci: Afghanistan, AS, kultur strategis, pragmatisme kepentingan, korban jiwa, persepsi publik, pangkalan militer

ABSTRACT

The signing of the Doha Agreement on February 29, 2020 between the US and the Taliban marked a new chapter in US involvement in Afghanistan. Through the agreement, the US promised to withdraw all its troops from Afghanistan, while the

Taliban promised to ensure Afghan land was no longer used for terrorist group operations. Indeed, the narrative of withdrawing troops from Afghanistan has been echoed for a long time since the Obama administration in 2011, but the formal agreement and its realization only really took place in the era of President Trump and President Biden. The deadline for troop withdrawal is September 11, 2021, marking the 20th anniversary of the terrorist attack on the world trade center (WTC) two decades ago. This decision is quite shocking because the US has always been aggressive in the Afghanistan War, especially to the Taliban. This then raises the question of why the US withdrew its troops from Afghanistan. The author argues that the pragmatism of US interests prompted the Joe Biden administration to withdraw its troops from Afghanistan, due to the increasing death toll and the tendency to deploy US military bases and troops in countries adjacent to Afghanistan. All three are part of the US strategic culture which is then analyzed using Gray's strategic culture concept. Through this concept, the existing strategic culture complements each other to provide answers regarding the reasons for the US withdrawing its troops from Afghanistan.

Keywords: Afghanistan, US, strategic culture, pragmatism of interest, casualty, public perception, military bases

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis berikan kepada Allah SWT, karena dengan kehendak dan karunianya penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Relasi Penarikan Mundur Pasukan AS di Afghanistan dan Kultur Strategis AS”. Selesainya skripsi ini tidak hanya menjadi simbol dari berakhirnya periode studi S-1 penulis di Hubungan Internasional Universitas Airlangga, tetapi juga menjadi pengingat akan segala proses yang telah penulis lalui dalam proses penyelesaiannya.

Topik skripsi ini diambil berdasarkan ketertarikan penulis terhadap kultur strategis dan bagaimana hal tersebut memengaruhi perilaku suatu negara. Mengambil kasus penarikan pasukan AS dari Afghanistan, penulis kemudian menggunakannya untuk melihat keterkaitan antara kultur strategis AS dan keputusan pemerintah AS untuk menarik pasukannya dari Afghanistan. Hal ini menjadi menarik karena AS selama ini selalu bersikap agresif dalam operasi pemberantasan terorisme di bawah kampanye *war on terror*, utamanya di Afghanistan, terlebih dengan posisi Taliban yang kuat dan adanya potensi pergerakan kelompok teroris lain di negara tersebut. Melalui kultur strategis, maka dapat dicari alasan-alasan yang mendorong AS untuk melakukan penarikan pasukan di mana ini pula yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian terhadap topik ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di dalam penelitian ini, terutama mengingat jika kultur strategis adalah suatu konsep yang sangat filosofis. Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan peranan kultur strategis yang dimiliki AS dalam memengaruhi keputusan untuk menarik pasukannya dari Afghanistan. Kultur-kultur strategis tersebut dianalisis menggunakan konsep kultur strategis yang dikembangkan oleh Gray yang menyatakan bahwa setiap negara bisa memiliki lebih dari satu kultur strategis yang bersifat saling melengkapi dalam memberikan penjelasan mengenai perilaku suatu negara. Penulis mohon maklum jika masih didapati kekurangan dalam penelitian ini dan secara terbuka menerima kritik,

masukan, dan saran dari pembaca sekalian. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penelitian-penelitian lain di masa mendatang.

Penulis,

Eksanti Haryo Putri Wulandari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	i
RELASI PENARIKAN MUNDUR PASUKAN AS DI AFGHANISTAN DAN KULTUR STRATEGIS AS.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN INSPIRASIONAL	iv
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
HALAMAN PENGSAHAN DEWAN PENGUJI.....	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Tinjauan Pustaka	4
1.5 Kerangka Pemikiran	7
1.5.1 Faktor-Faktor Pembentuk Kultur Strategis	7
1.5.2 Pengaruh Kultur Strategis terhadap Kebijakan Luar Negeri.....	9
1.5.3 Relasi Kultur Strategis terhadap Penarikan Pasukan AS di Afghanistan.....	10
1.6 Argumen Penelitian.....	12
1.7 Metodologi Penelitian	13
1.7.1 Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Konsep	13
1.7.2 Tipe Penelitian	17
1.7.3 Jangkauan Penelitian.....	17
1.7.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17

1.7.5	Teknik Analisis Data.....	17
1.7.6	Sistematika Pembahasan	18
BAB II		19
PRAGMATISME KEPENTINGAN AS DI AFGHANISTAN		19
2.1	Pragmatisme Kepentingan Keamanan AS di Afghanistan	19
2.2	Pendorong Kepentingan Ekonomi AS di Afghanistan: Diferensiasi Akses Produksi dan Distribusi Energi.....	28
2.3	Kepentingan AS di Balik Penegakan HAM di Afghanistan	32
2.4	Kesimpulan.....	35
BAB III		37
KORELASI CASUALTY AVERSION DAN PERSEPSI PUBLIK AS TERHADAP KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM PERANG AFGHANISTAN		37
3.1	Meninjau Casualty Trends dan Casualty Patterns Melalui Primary Casualty Information	37
3.2	Hubungan <i>Human Costs</i> terhadap Dukungan Publik.....	41
3.3	Memahami Aspek <i>Contextual Casualty Information</i> dan Perubahan Fokus Publik.....	46
3.4	Kesimpulan.....	48
BAB IV		50
ALTERASI STRATEGI COUNTERTERRORISM AS DI AFGHANISTAN DAN HUBUNGANNYA DENGAN PENEMPATAN PANGKALAN MILITER		50
4.1	Pengaruh Perubahan Strategi <i>Counterterrorism</i> AS dan Penempatan Pangkalan Militer	50
4.2	Relasi Penempatan Pangkalan Militer dan <i>the Base Camp Life Cycle</i> terhadap Strategi OTH.....	54
4.3	Kesimpulan.....	59
BAB V		61
KESIMPULAN		61
DAFTAR PUSTAKA		65